

02

IBIA
PAUPA

991 SKRINING HIPOKRATIK EKSTRAK ETANOL DAUN AKAR MAMBU
(*CONNARUS GRANDIS* JACK, CONNARACEAE)

Oleh:

ARMENIA HS

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
1991

Abstract

A pharmacological screening of the ethanolic extract of akar mambu leaves (*Connarus grandis* Jack, Connaraceae) has been conducted using the Hippocratic Screening methodes. The procedure of this screening involves multidimensional observations of functional changes induced by the extract in healthy mice to obtain a complete profile of effects.

The data obtained were analysed by using Hippocratic Screening and Regresion Procedures. Results indicated that the ethanolic extract of akar mambu leaves had CNS depressant activity, sympatholitic, parasympathomimetic and muscle relaxant. The intensity of those effects increased with higher doses ($p<0.01$).

dahuluan

Skrining farmakologi suatu obat adalah suatu studi yang tematis untuk menentukan aktivitas farmakodinamik berupa efek it tersebut terhadap hewan percobaan, manusia, jaringan atau organ it responnya terhadap obat tersebut (Malon, 1977 dan Thompson, 1985). Skrining farmakologi dimaksudkan untuk membedakan obat yang guna dan yang tidak berguna secara cepat, menyeluruh dan dengan ya semurah mungkin. Biasanya terdiri dari satu atau serangkaian gujian yang memungkinkan untuk mendeteksi aktivitas farmakologi.

Skrining hipokratik merupakan salah satu cara untuk menapis ungkinan aktivitas suatu obat baru, baik dalam bentuk ekstrak ar bahan alam , hasil isolasinya maupun zat sintetis (Malon & Richard, 1977; Thompson, 1985). Berdasarkan laporan Hapsari (1989) metoda ini cukup absah.

Prosedur skrining melibatkan observasi multidimensi mengenai ubahan fungsional yang disebabkan oleh obat pada binatang normal, sifat kualitatif dan semikuantitatif serta memakai suatu kertas tija baku yang berisi berbagai macam respon hewan percobaan setelah eri obat (Malon & Richard, 1977; MCTP, 1988/1989).

Tumbuhan *Connarus grandis* Jack adalah salah satu tumbuhan mesia dari suku Connaraceae yang tumbuh di hutan-hutan di mera Selatan, Bangka dan Jawa (Backer, 1965; Van Steenis, 1958; me, 1950; Anonymous, 1986). Tumbuhan ini dilaporkan digunakan sebagai obat tradisional (Anonymous, 1986). Menurut Heyne (1950) sebusan kulit batang tumbuhan ini digunakan untuk mengobati penyakit asma dan penyakit dada lainnya. Sejauh ini belum ada

I dan Pembahasan

Dari percobaan didapatkan bahwa ekstrak etanol daun *Connarus grandis* mempunyai spektrum aktivitas yang cukup menarik yakni terhadap sistem saraf pusat, relaksasi otot, simpatolitik dan simpatomimetik. Efek tersebut terlihat meningkat dengan naiknya dosis, dimana untuk aktivitas penekanan sistem saraf pusat $\hat{y} = 6,3 + 0,64x$ dengan harga $r^2 = 0,86$, untuk aktifitas simpatolitik $\hat{y} = 7,41 + 0,64x$ dengan $r^2 = 0,90$, untuk aktifitas parasimpatomimetik $\hat{y} = 1,6 + 0,64x$ dengan $r^2 = 0,91$ dan untuk aktifitas relaksasi otot $\hat{y} = 8,19 + 0,64x$ dengan $r^2 = 0,81$. Hasil selanjutnya dapat dilihat pada gambar tabel berikut:

I : Pengaruh Ekstrak Etanol Daun *Connarus grandis* Terhadap Efek-efek Penekanan Sistem Saraf Pusat, Simpatolitik, Parasimpatomimetik dan Relaksasi Otot.

Dosis (mg/kg)	PSSP	Efek (%) SIML.	PSIMM	REL.OT
3	4,81 ^a	6,06 ^a	0,70 ^a	6,68 ^a
10	5,98 ^a	7,86 ^a	2,12 ^a	7,26 ^a
30	8,08 ^b	8,31 ^a	2,12 ^a	10,46 ^b
100	11,34 ^c	11,89 ^b	4,59 ^b	13,38 ^c
300	14,52 ^d	15,03 ^c	7,06 ^c	16,13 ^c
	0,64	0,74	0,56	0,92

dard Error rata-rata

Superskrip yang berbeda pada kolom yang sama berbeda bermakna ($p < 0,05$)

impulan dan Saran

impulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol n *Connarus grandis* memiliki beberapa aktivitas farmakodinamik, antaranya penekanan sistim saraf pusat, simpatolitik, asimpatomimetik dan relaksasi otot. Di samping itu terlihat wa respon hewan terhadap ekstrak meningkat dengan meningkatnya is.

an

Masih diperlukan uji-uji spesifik mengenai aktivitas-aktivitas trak etanol daun akar mambu hasil skrining hipokratik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- onymous, 1986, "Medical Herbs Index in Indonesia", PT Eisai Indonesia.
- ter, C. A. and R.C. Bakhuizen van den Brink, 1965, "Flora of Java (Spermatophyte Only)", Vol. 2, N. V. P., Noordhoff, Groningen, The Netherlands.
- Steenis, C.G.G.J., 1958, "Flora Malesiana", Vol. I, Part 5.
- ian, A.G., L.S. Goodman, T.W. Rall and F. Murad, 1985, "The Pharmacological Basis of Therapeutics", Seventh Ed., MacMillan Publishing Company, New York,
- ari, R., Suhardjono, Dj., Hakim, L., Velema, J., "Studi Validitas Metode Skrining Hippocratic Untuk Penentuan Efek Farmakologi Obat", Majalah Farmakologi dan Terapi Indonesia, Vol. 6, Suplemen, 1989.
- ne, K., 1950, "De Nuttige Planten van Indonesie", in Twee Delen, vol. I, Ser Dreed, C. V., Uitgeverij van Hoeve's, Gravenhage, Bandung.
- on, M.H., Richard, A.C., "Hippocratic and Pharmacodinamic Screening", in Wagner, H.P., "The Natural Product and Plant Drugs with Pharmacological, Biological or Therapeutical Activity", Springer-verlag, Berlin, Heidelberg, New York, 1977.
- , 1988/1989, "Practical Training in Pharmacochemistry", Vrije Universiteit & Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- rsen, R.G., 1985, "Design and Analysis of Experiments", Marcel Dekker, Inc., Westport, Connecticut.
- 1985, "SAS User's Guide: Statistics". SAS Institute Inc., Cary, North Carolina.
- ipson, E.D., 1985, "Drug Bioscreening. Fundamental of Drug Evaluation Techniques in Pharmacology", Craceway Publishing Company, New York.